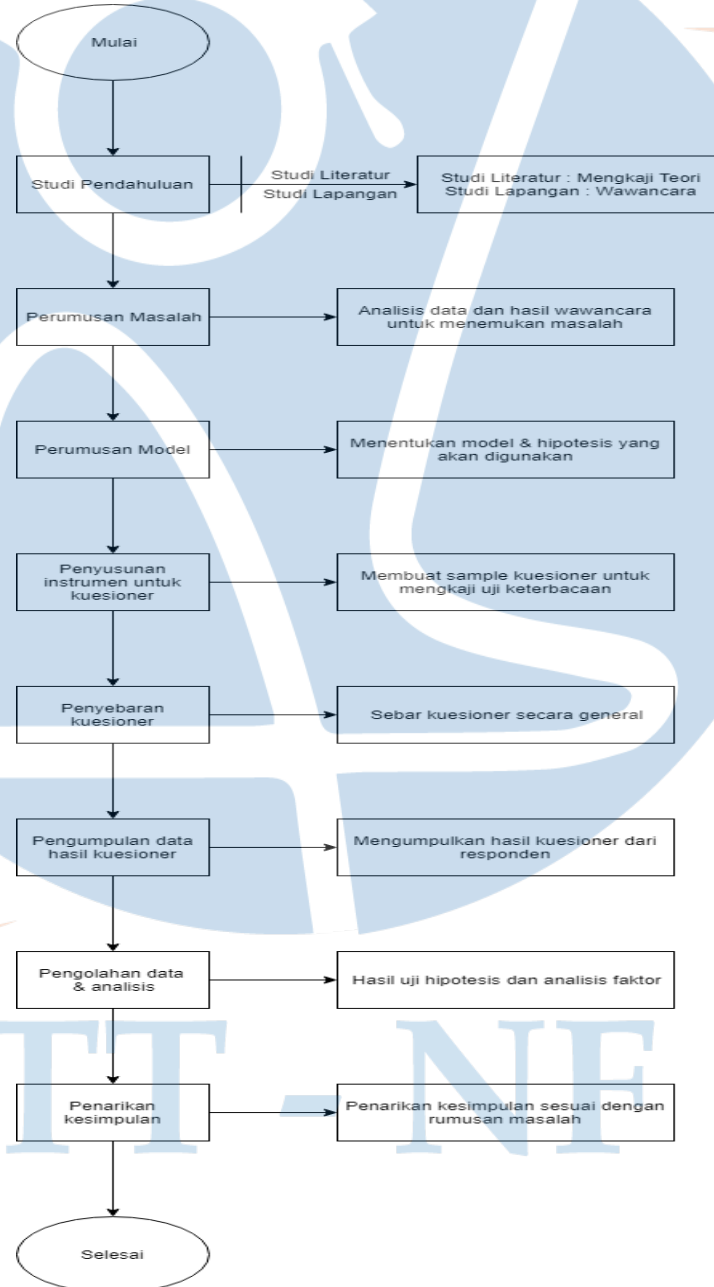


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah tahapan - tahapan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Dan ini adalah penjelasan dari tahapan – tahapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian, seperti yang terdapat digambarkan pada Gambar 5

a. Studi Pendahuluan

Berisi 2 aktivitas, yaitu studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur berisi mengkaji teori pendukung dalam penelitian untuk menentukan metode yang akan digunakan. Sedangkan studi lapangan, dikarenakan sedikitnya informasi mengenai SIRENG maka tujuan studi lapangan ini adalah eksplorasi bahan dengan cara melakukan wawancara kepada pemegang SIRENG saat ini.

b. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk merancang tujuan, yang nantinya bisa menjawab tujuan penelitian. Perumusan masalah yaitu melakukan analisis kepada hasil wawancara yang didapat dari studi lapangan untuk memperkuat permasalahan yang sudah dikaji.

c. Perumusan Model

Pada tahap ini penulis akan menentukan metode. Penulis menggunakan mix method, yaitu metode kualitatif untuk eksplorasi bahan mengenai SIRENG dan metode kuantitatif yaitu berupa kuesioner untuk mengukur penerimaan pengguna. Perumusan model ini digunakan untuk merumuskan model penelitian dan akan dibentuk dengan hasil hipotesis.

d. Penyusunan Instrumen

Menyusun instrumen dengan membuat konten kuesioner dan uji keterbacaan 3 orang dan kuesioner ini diperkuat dengan wawancara pihak pemegang SIRENG sebagai referensi, baik penambahan, revisi atau evaluasi pertanyaan yang sudah direncanakan oleh penulis lalu disebar untuk menguji keterbacaan.

e. Penyebaran Kuesioner

Setelah uji keterbacaan, apabila ada revisi, kuesioner direvisi untuk disebar kepada pengguna yang pernah menggunakan SIRENG.

f. Pengumpulan hasil kuesioner

Mengumpulkan hasil dari kuesioner yang telah didapat dari responden pengguna SIRENG yang ada di Google Form

g. Pengolahan data dan analisis

Mengolah data dan menganalisis data hasil uji hipotesis dan analisis faktor – faktor yang didapat dari kuesioner

h. Penarikan kesimpulan

Dari hasil olah data dan analisis mendapat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal penelitian. Setelah penarikan kesimpulan ini, maka tahapan dalam penelitian ini selesai.

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini disusun sebagai tahap awal untuk menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini, jenis penelitian, metode pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan pendukung penelitian, dan waktu pelaksanaan penelitian.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan aplikasi SIRENG pada masyarakat menggunakan mix method, berupa metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif untuk analisisnya, sedangkan metode kuantitatif adalah mengumpulkan data numerik yang telah dianalisis metode kualitatif untuk menunjukkan hasil yang signifikan atau tidak. Penelitian ini nantinya akan memberikan pengaruh terhadap kepercayaan calon pembeli terhadap SIRENG.

3.4 Instrumen Penelitian

a. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap seseorang ataupun sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item pertanyaan ataupun pernyataan. Yang biasanya menggunakan kata-kata yang berupa: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju (Sarjono, H., & Julianita, W., 2013). Pada kuesioner ini menggunakan skala likert 4 skala, dikarenakan untuk menghindari jawaban Netral yang diisi oleh responden. Kuesioner penelitian ini akan diberikan kepada pengembang yang terdaftar pada SIRENG. Kuesioner yang disebarakan tersebut benar-benar dapat mengukur yang diinginkan peneliti untuk diukur, sehingga harus valid dan andal.

Maka diperlukannya uji validitas dan uji reliabilitas akan pertanyaan yang ada di kuesioner tersebut, agar data yang akan diolah tidak memberikan hasil yang menjerumuskan peneliti.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran dengan menggunakan 4 skala untuk pilihan jawaban pada kuesioner dan disebut dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan terhadap suatu topik yang dirumuskan pada pertanyaan-pertanyaan.

Berikut adalah Tabel 2 yang menggambarkan bentuk skala Likert:

Tabel 1 Skala Likert

Nilai Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Keterangan :

- Skala nomor 1, memilih opsi Sangat Tidak Setuju
- Skala nomor 2, memilih opsi Tidak Setuju
- Skala nomor 3, memilih opsi Setuju
- Skala nomor 4, memilih opsi Sangat Setuju

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas untuk mengukur validitas instrumen penelitian (*construct validity*). Hal ini dikarenakan instrumen penelitian yang digunakan sudah merupakan adaptasi dari instrumen penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah valid dan sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian tetap dilakukan meskipun instrumen sudah valid. Menurut (Sugiyono, 2008) “instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan”. Selain itu, Sugiyono juga menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, sehingga alat

pengukur/instrumen seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2008)

Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, karena instrumen hanya dicobakan sekali saja kepada responden. Data yang di dapat selanjutnya di analisis dengan rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Gambar 2 Cronbach Alpha

Keterangan :

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S^2$ = mean kuadrat kesalahan

S² = varians total

Ketentuan untuk pengambilan keputusan reliabilitas (Kuncoro, 2003), sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha > 0,80, maka item dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha < 0,80, maka item dinyatakan tidak reliabel.

Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian dapat disamakan dengan faktor-faktor yang dapat berubah-ubah. Variabel penelitian perlu ditentukan, agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dikejar. Penentuan variabel dalam penelitian, berkisar pada variabel bebas (*independent variable*), variabel tergantung (*dependent variable*), maupun variabel control (*intervening variable*) (Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, 2013)

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan meliputi; *Perceived ease of use*, *Perceived usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Actual Usage*

b. Kuesioner

Metode ini juga disebut sebagai metode angket atau dalam bahasa kuesioner berbentuk rangkaian

atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti (Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, 2013).

Rancangan kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini adalah, berikut daftar pertanyaan kuesioner berbasis TAM yang akan digunakan :

Tabel 3 perceived ease of use

No	Pernyataan	1	2	3	4
<i>Perceived ease of use</i>		STS	TS	S	SS
1	SIRENG memudahkan saya dalam mencari informasi pengembang				
2	Menurut saya, aplikasi SIRENG sangat mudah dioperasikan				
3	Saya dapat mengakses aplikasi SIRENG dimana saja dan kapan saja				

Tabel 4 perceived usefulness

No	Pernyataan	1	2	3	4
<i>Perceived usefulness</i>		STS	TS	S	SS
1	Menurut saya, aplikasi SIRENG dapat membantu saya dalam menemukan informasi pengembang perumahan dengan cepat				
2	Tidak ada batasan dalam mengakses SIRENG				
3	SIRENG sangat bermanfaat dalam mencari informasi mengenai pengembang perumahan				
4	Aplikasi SIRENG dapat memudahkan pekerjaan saya				

Tabel 5 attitude toward using

No	Pernyataan	1	2	3	4
<i>Attitude Toward Using</i>		STS	TS	S	SS
1	Saya senang menggunakan aplikasi SIRENG				
2	Menurut saya, menggunakan aplikasi SIRENG sangat dibutuhkan				
3	Menurut saya, aplikasi SIRENG adalah ide yang sangat bagus				

4	Memutuskan menggunakan aplikasi SIRENG adalah keputusan yang tepat dan bijaksana				
---	--	--	--	--	--

Tabel 6 Actual Usage

No	Pernyataan	1	2	3	4
<i>Actual Usage</i>		STS	TS	S	SS
1	Dalam mencari informasi pengembang, saya selalu gunakan aplikasi SIRENG				
2	Saya sering menggunakan SIRENG untuk mencari informasi tentang pengembang perumahan subsidi				
3	Saya puas dengan informasi yang didapat melalui aplikasi SIRENG				

c. Responden

Responden adalah Subjek penelitian atau pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Informasi yang akan dihimpun dari responden meliputi: Email, usia, dan domisili. Domisili misalnya : Jakarta, Jawa tengah, Jawa timur, Jawa barat, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dll. Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan, pengertian SIRENG secara singkat, petunjuk pengisian angket, dan juga bagian identitas yang dibagi menjadi 3 jenis, Asosiasi, Pengembang, atau Umum. Kemudian isi angket yang tertera dalam kuesioner tersebut.

Pada penelitian ini penulis menyusun pertanyaan kuesioner dari kerangka hipotesis yang ada di *Technology Acceptance Models (TAM)* dan rekomendasi atau evaluasi pertanyaan tambahan oleh pihak pengembang SIRENG sebagai masukan, untuk SIRENG menjadi lebih baik.

d. Uji Keterbacaan

Tujuan dilakukannya uji keterbacaan adalah untuk memastikan kuesioner ini dapat dibaca dan dimengerti oleh responden. Penulis melakukan uji keterbacaan kepada 3 orang responden. Penulis memberikan *link* kuesioner kepada para responden. Selanjutnya responden akan membaca semua komponen dan memberikan tanggapan. Tanggapan dapat berupa ukuran tulisan, kelompok pertanyaan, kejelasan kalimat dan variabel yang diukur. Berdasarkan tanggapan

tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan pada kuesioner. Setelah dilakukan uji keterbacaan dan revisi apabila ada, lalu disebar ke responden.

e. Populasi

Batasan populasi pengumpulan data kuesioner pada penelitian ini adalah Asosiasi dan pengembang perumahan.

f. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang terpilih (Suhartanto, 2014: 230). Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna SIRENG yaitu, pengembang dan asosiasi. Pada penelitian ini, dalam menentukan sampel penelitiannya menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Apabila tingkat kesalahan yang diinginkan adalah 20%, dan $N = 80$
Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{80}{1 + 80 (0,20)^2} \\ &= 30,7 \text{ dibulatkan menjadi } 30 \text{ responden.} \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;
 $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 dari populasi penelitian.

Apabila suatu penelitian menggunakan sampel penelitian, maka penelitian tersebut menganalisis hasil penelitiannya melalui *statistik inferensial*, dan berarti hasil penelitian tersebut adalah suatu *generalisasi*. Untuk mencapai pada *generalisasi* yang baik, maka disamping tata cara penarikan kesimpulan diperhatikan, juga bobot sampel juga harus dapat dipertanggungjawabkan. Ini berarti sampel harus benar-benar dapat mewakili populasi (Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, 2013) Dari perhitungan yang dilakukan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 pengguna.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna baik yang mengetahui maupun pernah mengakses SIRENG yang rata - rata penggunaanya adalah admin asosiasi dan pengembang perumahan diseluruh Indonesia berkisar 11.288 pengembang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi menjadi 80 pengguna yang terdaftar di Asosiasi Pengembang PERWIRANUSA dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

STT - NF

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan dengan kualitatif, wawancara kepada pihak terkait untuk eksplorasi SIRENG lebih lanjut dan memahami SIRENG dari sisi pengembang aplikasi SIRENG. Serta kuesioner terhadap pengguna SIRENG mengenai penerimaan menggunakan teknik *sampling*. Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu mendapatkan data hasil dari wawancara terkait kebutuhan dengan pengelola SIRENG dan juga hasil dari observasi pengamatan terhadap penggunaan SIRENG.

Pada penyebaran kuesioner, penulis akan menyebarkan kuesioner kepada Asosiasi dan pengembang.

3.6 Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini data yang sudah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan dengan model dari metode TAM untuk melihat tingkat penggunaan responden dalam menerima teknologi informasi SIRENG.

3.7 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah TAM. Data yang diperoleh dari responden akan dikonversikan menjadi nilai; yaitu angka 1-4, Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju dan Sangat Setuju.

3.8 Lingkungan Pengembangan

Lingkungan tempat penelitian, yang berisi lokasi penelitian, *tools*, metode pengujian, serta perkiraan waktu penelitian (*Gantt Chart*)

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh Indonesia, khususnya pengguna yang pernah menggunakan SIRENG yaitu Asosiasi dan pengembang. Sampel yang akan dijadikan responden adalah sejumlah 30 responden, perwakilan dari Asosiasi PERWIRANUSA.

3.8.2 Tools

1. Laptop Asus tipe X441U series

2. Processor intel core i3-6006U CPU 2.0GHz
3. Memory RAM 4GB
4. Kapasitas Harddisk 500GB
5. Sistem operasi windows 10
6. Tipe sistem 64 bit

Adapun sistem yang digunakan pada penelitian ini :

1. Google Chrome
2. Microsoft Excel
3. Google Drive
4. Internet Explorer
5. SmartPLS

3.8.3 Metode Pengujian

Metode pengujian yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, reliabilitas, dan hipotesis.



STT - NF